

PENGARUH BEBAN KERJA DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP KINERJA PETUGAS
LAPANGAN SENSUS PERTANIAN 2023 DI BPS KOTA PASURUANAnanda Ayu Hasmianti¹, Bambang Sutikno², M. Tahajjudi Ghifary³¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan^{2,3}Dosen Jurusan Manajemen, Universitas Merdeka PasuruanEmail : miahasmianti@gmail.com¹, bambangsutikno@gmail.com², ghifary.one@gmail.com³

Abstrak

Sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan aset penting yang harus dipertahankan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk berkembang sesuai dengan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan adalah lembaga pemerintahan non kementerian yang menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan merupakan sumber data statistik yang terpercaya dan kredibel untuk Kota Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan sensus pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh yaitu sampel diambil dari seluruh petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan yang berjumlah 46 Petugas Lapangan Sensus (PCL) dengan status sebagai Mitra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Kerja dan *Human Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas lapangan sensus pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan dengan nilai $F_{hitung} 57,146 > F_{tabel} 3,214$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Beban Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas lapangan sensus pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *Human Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja kinerja petugas lapangan sensus pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Beban Kerja, *Human Capital*, Kinerja

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan aset penting yang harus dipertahankan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk berkembang sesuai dengan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Bahkan mesin berteknologi tinggi pun akan menjadi tidak berarti jika sumber daya manusia yang mengoperasikannya tidak mampu melakukan. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa sumber daya manusia ini dapat dikelola dengan sebaik mungkin agar mampu memberikan suatu kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.

Syaputra & Martha (2024) menjelaskan bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai petugas lapangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan keterampilan, pengalaman, kesungguhan, waktu sesuai standar dan kriteria yang ditetapkan. Beban kerja dapat diartikan sebagai suatu proses serta aktivitas seseorang dalam menyelesaikan tugasnya pada jangka waktu yang telah ditetapkan (Yustikasari & Santoso, 2024). Efendi (2019) menyatakan bahwa *human capital* adalah sarana pendidikan, pelatihan, dan upaya profesional lainnya yang melekat untuk meningkatkan tingkat pengetahuan, keterampilan, bakat, dan aset sosial pekerja. Menurut BPS

Kota Pasuruan (2023) hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2023 Kota Pasuruan meliputi penjelasan umum sensus pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan urban farming, serta komoditas pertanian yang dapat dilihat di website resmi BPS Kota Pasuruan.

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa kuantitas kerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 cukup berat. Human Capital petugas lapangan yang terdapat pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan sebenarnya sudah cukup baik. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan sudah sangat memperhatikan pentingnya peran human capital tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa petugas lapangan memiliki human capital yang tidak sepenuhnya seimbang antara tingkat pendidikan, kompetensi, keterampilan, dan pengalaman kerjanya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nonci et al., (2023) bahwa human capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja polisi satuan intel brimob Polda Sulsel.

Tinjauan Pustaka

a. Kinerja

Mangkunegara (2017) menjelaskan kinerja adalah hasil kerja yang diperoleh petugas lapangan dalam menjalankan tugas sesuai dengan amanah atau tanggung jawab yang diberikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Mangkunegara (2017) menyebutkan indikator kinerja petugas lapangan ada empat, yaitu 1) Kualitas Pekerjaan, 2) Kuantitas Pekerjaan, 3) Pelaksanaan Tugas, 4) Tanggung Jawab.

b. Beban Kerja

Menurut Koesomowidjojo (2017) beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia atau petugas lapangan untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Indikator-indikator beban kerja menurut Koesomowidjojo (2017), antara lain: 1) Kondisi Pekerjaan, 2) Penggunaan Waktu Kerja, 3) Target yang Harus Dicapai, 4) Lingkungan Kerja.

c. Human Capital

Menurut Gaol (2014) menuliskan dalam bukunya, Human Capital merupakan pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*expertise*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*) yang menjadikan petugas lapangan sebagai modal atau asset suatu perusahaan. Indikator *Human Capital* menurut Gaol (2014) ada empat, antara lain: 1) Pengetahuan (*knowledge*), 2) Keahlian (*expertise*), 3) Kemampuan (*ability*), 4) Keterampilan (*skill*).

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh yaitu sampel diambil dari seluruh petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan yang berjumlah 46 Petugas Lapangan Sensus (PCL) dengan status sebagai Mitra. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, yang terakhir uji f dan uji t.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner dengan 14 butir pertanyaan sebanyak 46 responden. Nilai r_{tabel} untuk $N=46$ dengan $df=2$ dan taraf kepercayaan 5% yaitu 0,2907. Uji validitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Validitas

No	Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Beban Kerja (X_1)	X1.1	0,670	0.2907	Valid
		X1.2A	0,742	0.2907	Valid
		X1.2B	0,778	0.2907	Valid
		X1.3	0,813	0.2907	Valid
		X1.4	0,820	0.2907	Valid
2	Human Capital (X_2)	X2.1	0,727	0.2907	Valid
		X2.2	0,792	0.2907	Valid
		X2.3	0,801	0.2907	Valid
		X.4	0,854	0.2907	Valid
3	Kinerja (Y)	Y.1	0,784	0.2907	Valid
		Y.2A	0,890	0.2907	Valid
		Y.2B	0,819	0.2907	Valid
		Y.3	0,898	0.2907	Valid
		Y.4	0,821	0.2907	Valid

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid atau layak untuk menjelaskan indikator yang sedang diteliti, karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dikatakan valid dapat dilakukan pengujian tahap selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Beban Kerja (X_1)	0,794	Reliabel
2	Human Capital (X_2)	0,805	Reliabel
3	Kinerja (Y)	0,888	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen dikatakan reliabel, dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel dari kuesioner dapat dikatakan reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang reliabel dan dikatakan layak untuk melanjutkan pengujian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

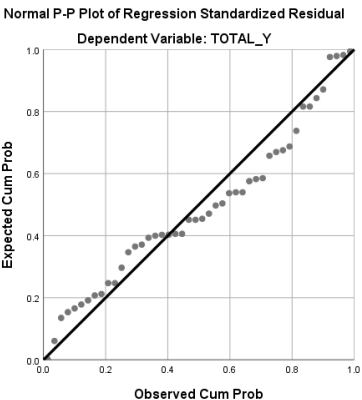
Hasil Uji One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

Kriteria	Nilai	Keterangan
Monte Carlo Sig. (2 tailed)	0,389 ^d	Residual berdistribusi normal

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan nilai sig. $0,389 > 0,05$ maka dikatakan normal yang artinya model regresi variabel beban kerja (X_1), *human capital* (X_2) dan kinerja (Y) mempunyai distribusi data normal.

Hasil Uji Normal P-Plot



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar di atas hasil uji normal *P-Plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas, yang artinya model regresi variabel beban kerja (X_1), *human capital* (X_2) dan kinerja (Y) mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

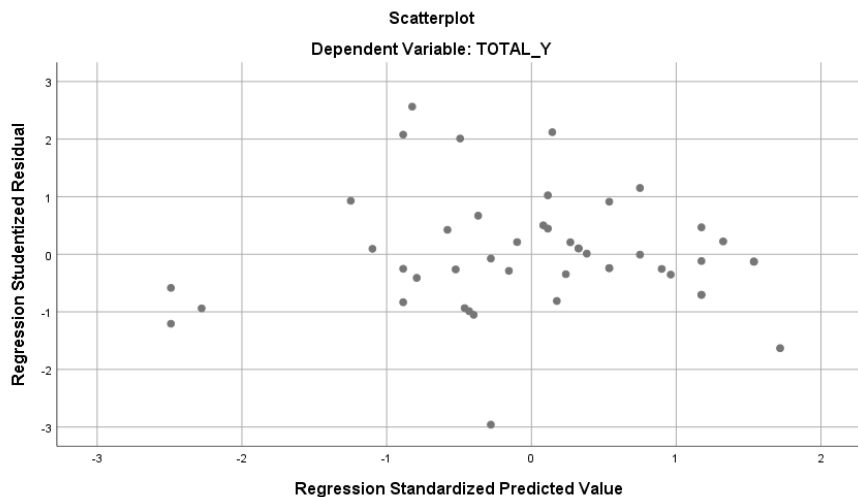
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Beban kerja (X_1)	0,861	1.161	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Human Capital</i> (X_2)	0,861	1.161	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dikatakan variabel beban kerja (X_1) dan *human capital* (X_2) sama sama memiliki nilai tolarnce sebesar $0,861 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,161 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu beban kerja (X_1) dan *human capital* (X_2) tidak terjadi multikolinieritas dalam mempengaruhi kinerja (Y) sebagai variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Scatterplot



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar di atas bahwa *ZPRED* dan *SRESID* menunjukkan penyebaran titik-titik secara acak dan tidak membentuk pola tertentu dengan jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan layak untuk memprediksi variabel beban kerja (X_1) dan *human capital* (X_2) terhadap variabel kinerja (Y).

d. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linerity		Keterangan
	sig.	Alpha	
Hubungan Bebean Kerja (X_1) dengan Kinerja (Y)	0,522	0,05	Linier
Hubungan <i>Human Capital</i> (X_2) dengan Kinerja (Y)	0,388	0,05	Linier

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi pada *deviation of linearity* variabel Beban kerja (X_1) yaitu $0,522 > 0,05$ dan pada variabel *Human capital* (X_2) yaitu $0,388 > 0,05$ yang membuktikan bahwa hubungan Beban Kerja (X_1) dan *Human Capital* (X_2) dengan Kinerja (Y) adalah linear.

Teknik Analisis Data
Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Variabel Dependen	Unstandarized Coefficient		Pengaruh
		B	Std. Error	
Beban Kerja (X_1)	Kinerja (Y)	0,594	0,081	Positif
<i>Human Capital</i> (X_2)		-0,507	0,113	Negatif

Constant: Unstandardized Coefficient (B= 16,952; Std Error = 2,918)

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel di atas maka dapat diuraikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,952 + 0,594 X_1 - 0,507 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 16,952 menyatakan bahwa jika variabel Beban kerja (X1) dan *human capital* (X2) memiliki nilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan. Maka nilai kinerja adalah 16,952.
- Variabel beban kerja (X1) memiliki nilai koefisien yang bernilai positif atau searah dengan kinerja yaitu 0,594. Artinya jika beban kerja mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai kinerja akan meningkat.
- Variabel *human capital* (X2) memiliki nilai koefisien yang bernilai negatif yaitu -0,507. Artinya jika variabel *human capital* mengalami kenaikan 1 satuan kinerja akan menurun 0,507 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Variabel Independen	Variabel Dependen	R Square
Beban kerja (X1)	Kinerja (Y)	0,727
<i>Human capital</i> (X2)		

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Variabel Independen	Zero Order x Beta	Kontribusi
Beban Kerja (X1)	0,774 x 0,631	0,488
<i>Human Capital</i> (X2)	-0,619 x -0,384	0,238
R Square		0,726

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas mencerminkan bahwasanya perolehan pengujian koefisien determinasi skor R² mencapai 0,727 atau 72,7%. Hal tersebut disimpulkan bahwasanya variabel beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja punya kemampuan atau kontribusi mencapai 72,7% lalu lainnya 27,3% dapat dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan pada kedua variabel bebas di atas diketahui bahwasanya pengaruh variabel beban kerja didapat mencapai 0,488 dan variabel *human capital* didapat mencapai 0,238. Maka dari itu dinyatakan variabel yang paling punya pengaruh dominan yaitu variabel beban kerja dengan kontribusi mencapai 0,488 atau 48,8%.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	Variabel Dependen	f _{hitung}	f _{tabel}	Sig.	Keterangan
Beban kerja (X1)	Kinerja (Y)	57,146	3,214	0,000	H ₁ Diterima
<i>Human capital</i> (X2)					

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji simultan dengan nilai F_{hitung} sebesar 57,146 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,214 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05

menunjukkan bahwa H_1 diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja secara simultan.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Indezpenden	Variabel Dependen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Beban kerja (X1)	Kinerja (Y)	7,344	1,681	0,000	H ₂ Diterima
Human Capital (X2)		-4,474	1,681	0,000	H ₃ Diterima

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji pengujian hipotesis beban kerja (X1) menyatakan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_2 diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel beban kerja terhadap kinerja (Y) secara parsial. Hasil uji pengujian hipotesis *human capital* (X2) menyatakan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_3 diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *human capital* terhadap kinerja (Y) secara parsial.

Pembahasan

1. Pengaruh Beban Kerja dan *Human Capital* Terhadap Kinerja
Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa beban kerja dan *human capital* berpengaruh terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan. Hal ini diketahui berdasarkan dari nilai uji simultan (Uji F) dengan nilai hasil $F_{hitung} 57,146 > F_{tabel} 3,214$ dan nilai signifikansi nya sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa beban kerja dan *human capital* berpengaruh positif dan signifikan. Variabel beban kerja merupakan variabel yang lebih besar pengaruhnya dalam kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 0,727 menunjukkan beban kerja dan *human capital* memberikan kontribusi sebesar 72,7% sedangkan sisanya 27,3% dapat dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan pada kedua variabel bebas di atas diketahui bahwasanya pengaruh variabel beban kerja didapat mencapai 0,488 dan variabel human capital didapat mencapai 0,238. Maka dari itu dinyatakan variabel yang paling punya pengaruh dominan yaitu variabel beban kerja dengan kontribusi mencapai 0,488 atau 48,8%.
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beban kerja dan *human capital* menjadi faktor yang mendorong petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 memiliki kinerja yang baik. Beban kerja akan berpengaruh pada kinerja petugas lapangan apabila petugas lapangan mampu memahami tugas pekerjaannya dengan baik, menggunakan waktu kerja sesuai dengan beban kerjanya di lapangan dan setiap harinya mencapai target sesuai yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan. Dalam melaksanakan pekerjaannya petugas lapangan juga didorong oleh faktor *Human Capital*, hal ini terkait keterseimbangan antara pengetahuan, keahlian, kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh petugas lapangan agar menghasilkan kinerja yang baik. Tingkat pendidikan yang memadai membantu petugas lapangan memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Dengan demikian, optimalisasi beban kerja dan pengembangan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan menjadi faktor untuk mencapai hasil sensus yang terpercaya.
2. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) dengan hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hasil ini menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik petugas lapangan memahami pekerjaannya, menggunakan waktu sesudah dengan beban kerja dan setiap harinya mencapai target, maka semakin baik kinerja yang dihasilkannya. Beban kerja menjadi faktor yang mendorong petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 memiliki kinerja yang baik. Dalam hal ini beban kerja berpengaruh pada kinerja petugas lapangan apabila petugas lapangan mampu memahami tugas pekerjaannya dengan baik, menggunakan waktu kerja sesuai dengan beban kerjanya di lapangan dan setiap harinya mencapai target sesuai yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan. Petugas lapangan yang mampu memahami pekerjaannya, menggunakan waktu kerjanya dan mencapai target dengan baik dapat lebih leluasa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan, hal ini tentunya memberikan pengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan.

3. Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *human capital* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji t) dengan hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hasil ini menunjukkan bahwa variabel *human capital* berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor *Human Capital* mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja petugas lapangan. Dalam melaksanakan pekerjaannya, petugas lapangan harus memiliki keseimbangan antara pengetahuan, keahlian, kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Keseimbangan ini akan mendorong petugas lapangan melakukan pekerjaan dengan baik karena memiliki kualifikasi diri yang mampu memberikan kinerja yang baik pada Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan. Namun, penting untuk terus dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan petugas lapangan agar tercapai hasil Sensus Pertanian 2023 yang optimal. Upaya tersebut dapat berupa evaluasi secara berkala, bimbingan dan pendampingan di lapangan, serta penyediaan peralatan dan logistik yang memadai. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas lapangan, diharapkan Sensus Pertanian 2023 dapat menghasilkan data yang akurat, mutakhir, dan terpercaya yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam mendukung pembangunan pertanian di Kota Pasuruan dan di Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan, serta analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Beban kerja dan *human capital* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) di Kota Pasuruan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 57,146 dan nilai F_{tabel} 3,214, yang berarti $F_{hitung} 57,146 > F_{tabel} 3,214$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) di Kota Pasuruan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) di Kota Pasuruan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Saran

- a. Pada variabel beban kerja dengan indikator penggunaan waktu kerja dan pada variabel *human capital* dengan indikator keahlian mendapatkan nilai rendah. Sehingga diharapkan bagi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan dapat mengevaluasi efektivitas penerapan SOP agar dapat meningkatkan efisiensi penggunaan waktu kerja petugas lapangan dengan menjelaskan jam kerja serta hari kerja selama satu minggu secara detail. Serta dapat meningkatkan keahlian petugas lapangan dengan lebih memperhatikan pelatihan petugas pada Sensus Pertanian 2023 sebelum turun ke lapangan agar tidak membuat petugas lapangan merasa bingung karena tercampur dengan beberapa konsep sensus yang sebelumnya pernah diikuti. Dengan demikian, evaluasi peningkatan SOP dan pelatihan sensus mampu meningkatkan kinerja petugas lapangan secara optimal.
- b. Petugas lapangan dapat lebih memperhatikan terkait manajemen waktu, persiapan yang matang, melatih komunikasi agar lebih efektif kepada responden, mampu beradaptasi dengan kondisi lapangan, memperhatikan kesehatan dan keselamatan saat bekerja, memperhatikan etika kerja, lebih teliti dalam mengumpulkan data, selalu belajar dari pengalaman menjadi petugas lapangan sensus pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan. Karena masih adanya perbedaan tingkat pendidikan serta tingkat keahlian mengisi dokumen membuat petugas lapangan menghadapi beberapa hambatan. Dengan tingkat pendidikan yang memadai serta keahlian petugas lapangan yang baik juga dapat membantu dalam mendapatkan hasil Sensus Pertanian 2023 secara akurat dan terpercaya.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap Pedoman Petugas Lapangan*. Pasuruan: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kota Pasuruan. (2023). *Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023* (1st ed.). Pasuruan: BPS Kota Pasuruan.
- Gaol, J. L. (2014). *A to Z HUMAN CAPITAL MANEJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Koesomowidjojo, S. R. M. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nonci, M. M. R., Surianto, & Khalik, A. (2023). Pengaruh Human Capital, Disiplin Kerja Dan Beban Kerja Secara Parsial Terhadap Kinerja Satuan Intelbrimob Polda Sulsel Bataliyona Pelopor. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 4(3), 476–490.
- Syaputra, A. N., & Martha, L. (2024). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat Bunda Medical Center (BMC) Padang. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 379–398.